

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG WAHHABI ATAU ORANG SALAFI
TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MAKA MANUSIA DIBAWA KEARAH YANG
MENJURUS KEPADA KEBODOHAN DENGAN
MENINGGALKAN AKAL PIKIRAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG WAHHABI ATAU ORANG SALAFI
TIDAK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MAKA MANUSIA DIBAWA KEARAH YANG MENJURUS KEPADA KEBODOHAN
DENGAN MENINGGALKAN AKAL PIKIRAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena orang wahhabi atau orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia dibawa kearah yang menjurus kepada kebodohan dengan meninggalkan akal pikiran, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena orang wahhabi atau orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia dibawa kearah yang menjurus kepada kebodohan dengan meninggalkan akal pikiran, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena orang wahhabi atau orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia dibawa kearah yang menjurus kepada kebodohan dengan meninggalkan akal pikiran, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang karena orang wahhabi atau orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia dibawa kearah yang menjurus kepada kebodohan dengan meninggalkan akal pikiran, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis orang wahhabi atau orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, manusia dibawa kearah yang menjurus kepada kebodohan dengan meninggalkan akal pikiran, padahal akal pikiran sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada para nabi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ORANG WAHHABI ATAU ORANG SALAFI TIDAK MENGENAL ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA MANUSIA DIBAWA KEARAH YANG MENJURUS KEPADA KEBODOHAN DENGAN MENINGGALKAN AKAL PIKIRAN

Nah, sekarang kita masih terus memusatkan fikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: ***"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*** ***"...Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)"*** ***...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)***

Ternyata Allah telah mendeklarkan ***"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa Allah, tidak mengangkat Nabi yang baru, padahal hari kiamat akan terjadi 4.6 milyar tahun yang akan datang ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)**

Ternyata, dengan adanya **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** adalah sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, dengan adanya **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** **"...yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** dimana akal pikiran **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** dipergunaka untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, maka Nabi baru tidak perlu diangkat oleh Allah.

Nah sekarang, kalau melihat kepada apa yang dilakukan oleh orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi, yang mempunyai pikiran untuk tetap berjalan ditempat, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** **"...yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Mengapa orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi berusaha untuk jalan ditempat ?

Karena orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada bapa-bapa generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Akibat adanya pemikiran yang dangkal dari orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi inilah manusia digiring ke arah jalan ditempat, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Al Quran hanya sebagai bahan tatapan mata dan bacaan dipermukaan saja.

Nah, inilah salah satu cara untuk melemahkan Islam, cara yang dipergunakan oleh orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tanpa mempergunakan akal untuk mengerti Allah yang sebenarnya, untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Begitu juga orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengikuti contoh kepada Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di Madinah, karena memang orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengerti bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw telah membangun negara Islam pertama di Madinah dengan Undang-Undang Madinah sebagai konstitusi Negara Islam pertama di Madinah.

Nah, sekarang, cara pemikiran orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi bukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, melainkan untuk menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya dan Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: **"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)** **"...Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)**

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa Allah, tidak mengangkat Nabi yang baru, padahal hari kiamat akan terjadi 4.6 milyar tahun yang akan datang ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)**

Ternyata, dengan adanya **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** adalah sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, dengan adanya **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** **"...yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** dimana akal pikiran **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** dipergunaka untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, maka Nabi baru tidak perlu diangkat oleh Allah.

Nah sekarang, kalau melihat kepada apa yang dilakukan oleh orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi, yang mempunyai pikiran untuk tetap berjalan ditempat, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** **"...yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Mengapa orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi berusaha untuk jalan ditempat ?

Karena orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada bapa-bapa generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Akibat adanya pemikiran yang dangkal dari orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi inilah manusia digiring ke arah jalan ditempat, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Al Quran hanya sebagai bahan tatapan mata dan bacaan dipermukaan saja.

Nah, inilah salah satu cara untuk melemahkan Islam, cara yang dipergunakan oleh orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tanpa mempergunakan akal untuk mengerti Allah yang sebenarnya, untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Begitu juga orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengikuti contoh kepada Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di Madinah, karena memang orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi tidak mengerti bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw telah membangun negara Islam pertama di Madinah dengan Undang-Undang Madinah sebagai konstitusi Negara Islam pertama di Madinah.

Nah, sekarang, cara pemikiran orang-orang wahhabi atau orang-orang salafi bukan untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, melainkan untuk menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya dan Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se